

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang tepat, valid, dan dapat dipercaya (dapat diandalkan dan reliable) tentang hubungan Produktivitas Kerja Karyawan dengan Budaya Kerja di Industri Genteng Jatiwangi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Industri Genteng Jatiwangi Desa Sukaraja Barat dan Sukaraja Timur kab. Majalengka, Jawa Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena mudah dijangkau dan merupakan pusat industri Genteng Jatiwangi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Waktu penelitian berlangsung selama 6 bulan yaitu pada bulan Oktober 2012 sampai April 2013. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan yang tidak terlalu padat.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei itu sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan

antara variabel bebas (Budaya Kerja) dengan variabel terikat (Produktivitas Kerja). Dengan demikian dapat diketahui sebab akibat antara dua variabel tersebut.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan, terutama keterkaitan yang positif dengan memberikan kuisisioner secara langsung kepada responden.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah industri Genteng Jatiwangi di Sentra Sukaraja Barat dan Sukaraja Timur dengan ukuran populasi sebanyak 32 pabrik genteng.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Gay dan Diehl secara umum jumlah sampel minimal yang dapat diterima untuk suatu studi tergantung dari jenis studi yang dilakukan. Untuk studi deskriptif, sampel 10% dari populasi dianggap merupakan jumlah amat minimal. Untuk populasi yang lebih kecil, setidaknya 20% mungkin diperlukan.⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 80.

⁵⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), p. 111.

Sehingga dalam penelitian ini penulis menentukan sampel sebesar 20% dari populasi.

Tabel III.1
Sampel Sentra

No.	Populasi	Jumlah Populasi Tahun 2012	Sampel Sentra 20%
1.	Sentra Wetan (Timur)	25	5
2.	Sentra Kulon (Barat)	7	2
	Jumlah	32	7

Sumber: Data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah populasi di sentra Wetan adalah 25 perusahaan, dari populasi tersebut diambil 20% secara acak sehingga diperoleh sampel untuk perusahaan pada di sentra Sukaraja Wetan adalah 5 perusahaan dan sedangkan disentra Sukaraja Timur jumlah populasi perusahaan adalah 7 perusahaan sehingga sampel yang diperoleh adalah 2 perusahaan. Sehingga jumlah sampel perusahaan seluruhnya adalah 7 perusahaan.

Tabel III.2
Sampel Pabrik dan Sampel Responden

No.	Nama Perusahaan	Populasi Tenaga Kerja	Sampel Tenaga Kerja 20%
1.	Sentra Wetan (Timur)		
	a. Mitra	70	14
	b. Aries	58	12
	c. EVA	94	19
	d. Runing	46	9
	e. Famili I	82	16
2.	Sukaraja Kulon (Barat)		
	a. Super Eme	58	12
	b. Sumber Tanah	118	24
	Jumlah	526	106

Sumber: Data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel III.2 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sampel responden sebanyak 106 tenaga kerja dimana dari masing-masing perusahaan

diambil sebanyak 20% dari jumlah seluruh tenaga kerja. Dari 7 perusahaan, perusahaan Sumber Tanah memiliki tenaga kerja yang terbanyak sehingga memiliki sampel responden terbesar yaitu 19 orang, sedangkan terbesar kedua adalah perusahaan EVA dengan jumlah sampel 19 orang. Untuk sampel terkecil berada pada perusahaan Runing, yaitu 9 orang.

Pemilihan perusahaan didasarkan pada jumlah mesin yang digunakan dan lama perusahaan itu berdiri. Disamping itu, terdapat kesesuaian antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan realita yang terjadi di perusahaan tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Budaya kerja (variabel X) dan Produktivitas Kerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Produktivitas Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Produktivitas kerja karyawan adalah suatu ukuran dalam pencapaian hasil kerja seseorang secara kualitas selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Dengan indikator kemampuan dalam bekerja, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu kerja, efisiensi.

b. Definisi Operasional

Variabel produktivitas kerja karyawan dapat diukur melalui kuisioner yang mencerminkan indikator sebagai berikut: 1) Kemampuan dalam bekerja 2) Meningkatkan hasil yang dicapai 3) Semangat kerja 4) Pengembangan diri 5) Mutu kerja 6) Efisiensi.

c. Kisi-kisi Instrumen Produktivitas Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur produktivitas kerja yang disajikan adalah kisi-kisi yang akan diuji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Produktivitas Kerja

No.	Indikator	+	-
1.	Kemampuan dalam bekerja	1,2,3	4
2.	Meningkatkan hasil yang dicapai	13,14,16	15
3.	Semangat kerja	7,8,*9	
4.	Pengembangan diri	5	*6
5.	Mutu kerja	10,11,	12
6.	Efisiensi	*17,18	19

Ket: * butir yang drop

Sementara penilaian dalam instrumen produktivitas kerja telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Produktivitas Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Produktivitas Kerja

Proses pengembangan instrumen produktivitas kerja dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert berbentuk daftar kuisioner. Pertanyaan

dalam kusioner mengacu kepada indikator-indikator variabel produktivitas kerja seperti terlihat pada tabel III.3.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t ⁵⁶

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵⁷

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

S_t^2 = varians skor total

$\sum S_i^2$ = varians skor butir

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 213.

⁵⁷ *Ibid.*, p. 239.

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$S^2t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S^2_t = Varians butir

$\sum X^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n = Jumlah sampel

2. Variabel Budaya Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Budaya kerja adalah sikap dan perilaku seseorang dalam bekerja dari sekelompok anggota organisasi sehingga membentuk suatu sistem nilai, kebiasaan, yang tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang di dalam pekerjaannya. Dengan indikator sikap terhadap pekerjaan dengan sub indikator senang terhadap pekerjaan dan perilaku kerja dengan sub indikator, rajin, dedikasi, bertanggung jawab, hati-hati, teliti/cermat, suka membantu.

b. Definisi Operasional

Budaya kerja karyawan diperoleh dari instrumen budaya kerja yang mencerminkan indikator yaitu: 1) Sikap terhadap pekerjaan dengan sub indikator senang terhadap pekerjaan 2) perilaku kerja dengan sub indikator rajin, dedikasi, tanggung jawab, hati-hati, teliti/cermat, suka membantu.

⁵⁸ *Ibid.*, p. 227.

c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur budaya kerja yang disajikan adalah kisi-kisi yang akan diuji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Budaya Kerja

Indikator	Sub Indikator	+	-
Sikap terhadap pekerjaan	1) Senang terhadap pekerjaan	*16,17	18
	2) Terbuka terhadap gagasan baru	23,*24	25
	3) Mudah beradaptasi	26,27	28
Perilaku kerja	1) Rajin	6,	7,8,9
	2) dedikasi	13,14,15	
	3) tanggung jawab	1,2,4,5	3
	4) hati-hati	19,20	
	5) teliti/cermat	*10,11,12	
	6) suka membantu	21	*22

Ket: * butir yang drop

Sementara penilaian dalam instrumen budaya kerja telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.6
Skala Penilaian Budaya Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Budaya Kerja

Proses pengembangan instrumen budaya kerja dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert berbentuk daftar kuisisioner. Pertanyaan dalam

kusioner mengacu kepada indikator-indikator budaya kerja seperti terlihat pada tabel III.5.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_t = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t ⁵⁹

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁶⁰

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

S_t^2 = varians skor total

$\sum S_i^2$ = varians skor butir

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Op cit.*, p. 213.

⁶⁰ *Ibid*

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

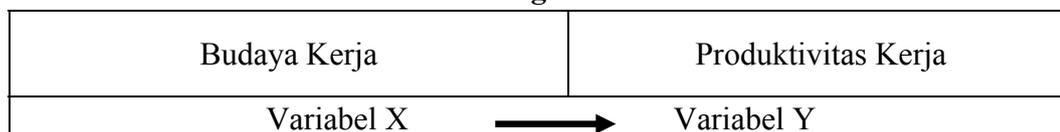
Keterangan:

S^2_t	= Varians butir
$\sum X^2$	= Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
$(\sum X)^2$	= Jumlah butir soal yang dikuadratkan.
n	= Jumlah sampel ⁶¹

F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Budaya Kerja) terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 7
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X	= Variabel Bebas yaitu Budaya Kerja
Y	= Variabel Terikat yaitu Produktivitas Kerja
→	= Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah- langkah sebagai berikut:

⁶¹ *Ibid*

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶²

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

- \hat{Y} = subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan
- α = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- $\sum Y$ = Jumlah skor sebaran X
- $\sum X$ = Jumlah skor sebaran Y
- N = Jumlah sampel
- $\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y berpasangan
- $\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang

⁶² Sugiyono, *op. cit.*, p. 188.

berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan: ⁶³

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o	= L observasi (harga mutlak terbesar)
$F(Z_i)$	= peluang angka baku
$S(Z_i)$	= proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_{tabel} < L_{hitung}$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Selain itu pengujian kelinieran regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X.

⁶³ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 466.

Hipotesis Statistika⁶⁴:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (tidak linier)}$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III. 8 berikut.

⁶⁴ Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: PT Ufuk Publishing Home, 2012), p. 145.

Tabel III. 8
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$	*)	
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	Jk(G) = $\sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$	ns)	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut: ⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*
- $\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

⁶⁵ Ari Kunto, *op cit.*, p.213.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menggunakan Uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus: ⁶⁶

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung}	= skor signifikansi koefisien korelasi
r	= koefisien korelasi <i>product moment</i>
n	= banyaknya data/ sampel

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Korelasi dinyatakan positif signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut⁶⁷ :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi

⁶⁶ Sugiyono, *op cit.*, p.184.

⁶⁷ Supardi, *Op.cit*, p.180